

BAB 6. KESIMPULAN

Latar belakang penciptaan karya fotografi ini adalah kegigihan dan kesabaran para fotografer wanita di area wisata Cangkringan, Gunung Merapi, Daerah Istimewa Yogyakarta. Karya diwujudkan dalam foto cerita agar bisa membentuk jalinan benang merah antara foto yang satu dan lainnya. Hambatan yang terjadi selama proses penciptaan karya semua dapat terlewati dengan lancar walau pun terkadang harus berpacu dengan cuaca yang terkadang kurang menentu. Tujuan penciptaan karya ini adalah mengungkapkan kehidupan fotografer wanita di Cangkringan, Gunung Merapi, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam foto cerita yang dikaitkan dengan aspek teknis kreatif dan aspek fungsi sosial dengan pendekatan etnografi untuk menggugah sisi kemanusiaan penikmat foto dan masyarakat.

Zona merah yang diberlakukan untuk daerah Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan zona terlarang untuk berkegiatan sehari-hari karena dianggap rawan bahaya jika Gunung Merapi mulai 'berulah'. Kegiatan wisata yang tercipta di area itu dilakukan dengan kendaraan jip dan para fotografer mengendarai sepeda motor. Aturan berkendara untuk mobil yang terbuka dan sepeda motor, salah satunya adalah wajib mengenakan helm sebagai salah satu sarana keselamatan jiwa. Sayangnya, pengetahuan tersebut tidak seluruhnya diterapkan oleh fotografer yang mengendarai motor dan *driver* jip wisata.

Wisatawan yang mengikuti wisata lava *tour* sebetulnya juga telah diberikan fasilitas helm dan masker. Namun, sangat disayangkan karena berbagai alasan mereka memilih hanya mengenakan masker saja. Selain itu, dalam beberapa foto di atas tampak beberapa area yang seharusnya hijau segar berubah kecoklatan dikarenakan

berkurangnya area rumput hijau dan pohon-pohon rindang. Hal itu bukanlah murni kesalahan dari para wisatawan atau pun pengelola wisata di sana. Berkurangnya area hijau dan pepohonan lebih disebabkan karena efek erupsi Gunung Merapi yang di kemudian hari belum bisa terhidupkan kembali. Hal yang patut disayangkan adalah kegiatan jip wisata di sana yang cukup tinggi frekuensinya dan belum bisa dibarengi dengan reboisasi atau pun rehabilitasi hutan dan lahan di sekitar Cangkringan.

Diharapkan dengan adanya penciptaan karya fotografi ini yang rencananya akan dipamerkan jika waktu dan kondisi memungkinkan, dapat membuka mata dan hati penikmat foto. Kiranya dalam waktu dekat akan muncul dan tumbuh niatan berbagai kalangan untuk tetap menjaga asrinya alam Gunung Merapi tanpa meniadakan wisata alam yang menjadi sumber pencaharian warga sekitar Gunung Merapi. Selain itu diharapkan pihak-pihak komunitas pekerja sosial bisa tergerak untuk membuat sosialisasi *safety awareness* bagi para pelaku bisnis wisata di sana.

Penciptaan karya fotografi ini tentu saja mempunyai berbagai banyak keterbatasan dan masih sangat jauh dari sempurna sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diperlukan untuk proses berkarya selanjutnya. Saran bagi peneliti atau pemerhati yang di kemudian hari hendak meneliti di area wisata berzona merah, Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut semoga bisa menyelipkan usaha untuk menjaga kelestarian alam di sekitar Gunung Merapi dan kembali mengingatkan para pelaku bisnis wisata di sana, khususnya para *driver* jip wisata dan para fotografer, tentang arti pentingnya menjaga keselamatan jiwa di kala bekerja dan beraktivitas. Semoga penelitian dengan penciptaan karya fotografi ini dapat bermanfaat bagi penikmat foto dan pegiat foto khususnya untuk kalangan akademisi dan mahasiswa Fotografi, ISI Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Alasuutari, Pertti, 1995, *Researching Culture: Qualitative Method and Cultural Studies*, Sage Publications Ltd., California.
- Dangla, Hervè, 1996, *Belantara Jakarta*, Pusat Kebudayaan perancis Jakarta, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, 1984, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Koentjaraningrat, 1983, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, PT Gramedia, Jakarta.
- Langman, Sten & David Pick, 2018, *Photography as a Social Research Method*, Springer Nature, Singapore.
- Nugroho, R. Amien, 2006, *Kamus Fotografi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Pink, Sarah, 2013, *Doing Visual Ethnography*, SAGE Publication, California.
- Rose, Gillian, 2007, *Visual Methodologies: An Introduction to the Interpretation of Visual Materials* (2nd Edition). SAGE Publications, London.
- Soedjono, Soeprapto, 2006, *Pot-Pourri Fotografi*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta.
- Soelarko. RM, 1990, *Komposisi Fotografi*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Spradley, James P., 2007, *Metode Etnografi*, Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Svarajati, Tubagus P., 2013, *Photagogos: Terang-Gelap Fotografi Indonesia*, Suka Buku, Semarang.
- Wijaya, Taufan, 2011, *Foto Jurnalistik dalam Dimensi Utuh*, CV. Sahabat, Klaten.
- _____, 2014, *Foto Jurnalistik*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- _____, 2016, *Photo Story Handbook*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Jurnal/Skripsi/Tugas Akhir

Datoem, Arif, 2013, '*Foto-Etnografi dalam Proses Penciptaan Karya Seni Fotografi*', Jurnal Seni dan Budaya Panggung, Volume 23 Nomor 2.

Herik, 2014, '*Fotografi Dokumenter Kehidupan di Rumah Gadan*', Jurnal Rekam, Volume 9 Nomor 1.

Saputra, Nur Ardian Saputra, 2017, '*Pendidikan Anak Kaum Marginal di Sekolah Gajahwong dalam Fotografi Dokumenter Hitam Putih*', Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Wulandari, Arti & Zulisih Maryani, 2017, '*Fotografi Potret Wanita Penambang Pasir di Lereng Selatan Gunung Merapi, Daerah Istimewa Yogyakarta*', Jurnal Rekam, Volume 13 Nomor 1.

Pustaka Laman

<https://student.cnnindonesia.com/inspirasi/20170620111120-454-222958/tokoh-inspirasi-don-hasman-sang-fotografer-legendaris/>

<http://michaelddavis.com/blog/2010/6/3/the-difference-between-a-picture-story-and-a-photo-essay.html>

<https://medium.com/re-picture/afghan-women-photographers-document-the-lives-of-women-in-kabul-2dd5e350d464>

<http://www.jatengpos.com/2017/11/pemerintah-diminta-tegas-terhadap-bangunan-di-kawasan-rawan-bencana-865217>